

BAB 1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah gizi merupakan masalah kesehatan masyarakat yang penanggulangannya tidak dapat dilakukan dengan pendekatan pelayanan medis dan pelayanan kesehatan saja. Penyebab dari masalah gizi multifaktor sehingga harus melibatkan berbagai sektor yang terkait. Masalah gizi sering berkaitan dengan masalah kekurangan pangan namun pemecahannya tidak selalu berupa peningkatan produksi dan pengadaan pangan. Masalah gizi muncul juga diakibatkan masalah ketahanan pangan ditingkat rumah tangga yaitu kemampuan rumah tangga memperoleh makanan untuk semua anggota keluarga, serta bagaimana keluarga mengolah, menyajikan serta memenuhi kebutuhan gizi keluarga agar mendapatkan gizi seimbang (Suryani, 2017).

Balita merupakan salah satu golongan atau kelompok penduduk yang rawan terhadap kekurangan gizi, masalah gizi masih didominasi oleh keadaan kurang gizi seperti anemia besi, gangguan akibat kurang yodium, kurang vitamin A dan kekurangan energi protein (KEP). Dampak yang terjadi apabila gizi balita tidak terpenuhi akan berpengaruh terhadap tumbuh kembang balita, menghambat perkembangan kognitif, dan meningkatkan resiko kematian balita (Khasanah, 2018).

Salah satu program untuk peningkatan status kesehatan bayi dan balita berbasis keluarga adalah program KADARZI. Keluarga Sadar Gizi (KADARZI) adalah suatu keluarga yang mampu mengenal, mencegah dan mengatasi masalah gizi setiap anggotanya. Perilaku orang tua terutama ibu memiliki peran yang sangat penting terhadap keadaan gizi anaknya. Semakin baik perilaku KADARZI keluarga semakin baik status gizi balitanya baik berdasarkan indikator berat badan menurut umur maupun tinggi badan menurut umur (Rachmayanti, 2018).

Wilayah Kabupaten Jember terbagi menjadi 31 kecamatan yang terdiri dari 28 kecamatan dengan 225 desa dan 3 kecamatan dengan 22

kelurahan. Desa Umbulrejo merupakan salah satu desa di kecamatan Umbulsari kabupaten Jember provinsi Jawa Timur. Kecamatan Umbulsari merupakan sebuah kecamatan di Kabupaten Jember. Kecamatan ini berjarak sekitar 36 km dari pusat Kabupaten Jember ke arah Timur. Tipe daerah di kecamatan Umbulsari merupakan pedesaan. Desa Umbulrejo termasuk kedalam daerah pertanian karena lahan sawah yang cukup luas. Sebagian besar penduduk berprofesi sebagai petani, akan tetapi ada juga yang berprofesi lain seperti pegawai negeri sipil, guru, karyawan swasta, hingga wirausaha.

Berdasarkan hasil survey masalah yang banyak terjadi di desa Umbulrejo adalah kurangnya pengetahuan mengenai gizi dan perilaku hidup bersih dan sehat masih kurang. Survey yang dilakukan dengan cara wawancara menggunakan kuisisioner yang berisi tentang identitas responden, konsumsi tablet Fe pada ibu hamil dan menyusui, konsumsi kapsul vitamin A pada balita, penimbangan berat badan secara rutin serta konsumsi lauk hewani maupun sayur pada keluarga diperoleh hasil beberapa anak balita usia 0-59 mengalami gizi kurang dan stunting. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor tingkat pengetahuan dan tingkat ekonomi menjadi permasalahan utama yang menyebabkan terjadinya gizi kurang pada balita di desa Umbulrejo. Oleh karena itu diperlukan upaya intervensi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut.

B. Perumusan Masalah

Bagaimana intervensi yang dapat dilakukan terhadap permasalahan gizi dan kesehatan di desa Umbulrejo kecamatan Umbulsari kabupaten Jember?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Melakukan manajemen intervensi gizi terhadap permasalahan gizi dan kesehatan di desa Umbulrejo kecamatan Umbulsari kabupaten Jember.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan analisis situasi meliputi perilaku KADARZI masyarakat dan status gizi balita di lingkungan desa Umbulrejo Kecamatan Umbulsari.
- b. Menentukan prioritas masalah gizi di desa Umbulrejo Kecamatan Umbulsari.
- c. Menentukan penyebab masalah gizi di desa Umbulrejo Kecamatan Umbulsari.
- d. Menentukan alternatif pemecahan masalah gizi di desa Umbulrejo Kecamatan Umbulsari.
- e. Membuat rancangan program intervensi gizi untuk mengatasi permasalahan gizi yang ada.
- f. Melakukan intervensi untuk mengatasi permasalahan gizi yang ada.
- g. Membuat rencana monitoring evaluasi.

D. Manfaat

1. Bagi Lahan PKL

Diharapkan menjadi tambahan informasi terkait permasalahan gizi dan cara penanganannya serta mengevaluasi tercapainya program-program yang telah dijalankan sehingga dapat dijadikan perbaikan untuk masa yang akan datang.

2. Bagi Program Sudi Gizi Klinik

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan kepustakaan untuk memperkaya pustaka yang sudah ada sehingga dapat dimanfaatkan oleh rekan mahasiswa lainnya dalam proses pendidikan di program studi gizi klinik.

3. Bagi Mahasiswa

Diharapkan Mahasiswa dapat menerapkan keterampilan dan pengetahuan khususnya dibidang gizi, mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan, pengembangan dan wawasan dalam pengolahan gizi, dapat tambahan pengalaman melakukan penyuluhan, konseling gizi, dan bersosialisasi dengan masyarakat.